

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tingkat keuntungan perusahaan dipengaruhi oleh tingkat operasi perusahaan. Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis di dunia yang global ini, perusahaan dapat menentukan strategi bersaingnya terhadap pesaingnya dengan mengetahui kinerjanya khususnya di bidang keuangan, sehingga dapat ditentukan apakah perusahaan-perusahaan di dalam perusahaan tersebut berkinerja baik atau buruk. Salah satu cara untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang berkaitan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan kinerja keuangan.

Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu manajer, kreditur dan investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis perusahaan dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan mengevaluasi kelemahan-kelemahan perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan haruslah dianalisa dan ditafsirkan sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Anzhari, 2023). Laporan keuangan merupakan elemen dalam tahap pelaporan keuangan dan merupakan representasi terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan pada sebuah perusahaan berperan

memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut (Arista & Nurlaila, 2022).

Laporan keuangan berfungsi sebagai instrumen analisis untuk manajemen keuangan menyeluruh suatu perusahaan, yang dapat digunakan untuk identifikasi atau diagnosis terhadap kesehatan dan stabilitas perusahaan, melalui evaluasi kondisi arus kas dalam kinerja organisasi perusahaan baik dari segi komersial maupun keseluruhan. Setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk membuat dan melaporkan keuangan mereka dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui kondisi dan posisi terkini perusahaan, serta menentukan tindakan yang perlu diambil di masa depan (Apriani et al., 2023).

Namun tidak semua orang memiliki pemahaman yang memadai untuk membaca dan memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan analisis laporan keuangan agar pengguna dapat memahami dan menafsirkan data yang terkandung dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah suatu cara untuk mengidentifikasi kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan berbagai angka dalam laporan keuangan dalam rangka mengambil keputusan bisnis yang lebih baik (Kasmir, 2021).

Perusahaan *Food & beverage* adalah perusahaan bisnis yang bergerak di bidang industri penjualan makanan dan minuman. Persaingan dalam dunia usaha saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang begitu signifikan. Hal ini dapat terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dari waktu ke waktu. Seiring berjalannya

waktu, semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia volume kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan makanan dan minuman pun terus meningkat. Sehingga perusahaan *food and beverage* memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Progres pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 hingga 2023 sangat dipengaruhi oleh berbagai sektor ekonomi, salah satunya sektor *food & beverage*. Pada periode 2020 perkembangan sektor makanan dan minuman menurun menjadi 1,58%, meskipun dalam kondisi terkontraksi, industri makanan dan minuman tetap menyumbang peranan yang signifikan pada perkembangan PDB nonmigas, mencapai 33,01% selama periode tersebut. Pada tahun 2022, laju pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman menjadi 4,9% yang menjadikannya sebagai industri unggulan yang telah menyumbangkan peran bagi PDB Indonesia di periode 2020 hingga 2023. Pada tahun 2022, sektor makanan dan minuman (*food & beverage*) menjadi kontributor terbesar kedua terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Secara spesifik, sektor *food & beverage* menyumbang 34,44% terhadap PDB sektor industri secara keseluruhan pada kuartal II-2022 yang berarti mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam dinamika pertumbuhan perekonomian Indonesia dibanding sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang hanya memberikan kontribusi sebesar 12,4% terhadap PDB. Sektor *food & beverage* ini berkontribusi besar terhadap ekspor dengan nilai mencapai USD4,61 miliar (<https://www.bps.go.id>).

Berdasarkan data statistik tahunan, sektor makanan dan minuman termasuk pada kategori industri barang konsumsi yang dilaporkan oleh Bursa

Efek Indonesia (BEI). Perusahaan di sektor makanan dan minuman adalah bagian dari industri manufaktur yang tumbuh dengan pesat di Indonesia. Peningkatan ini dipicu oleh peningkatan kebutuhan masyarakat oleh komoditas konsumsi. Akibatnya, banyak perusahaan dengan sektor sejenis yang bermunculan, dan menjadi pendorong ketatnya persaingan dalam dunia bisnis. Selain itu, selama tahun 2020-2023 industri food and beverage mengalami kondisi yang sangat berfluktuasi (<https://www.bps.go.id>). Banyak perusahaan yang mengalami kerugian karena penurunan laba, yang membuat beberapa diantaranya terpaksa untuk menghentikan operasinya. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk lebih produktif dalam bersaing, salah satunya dengan meningkatkan kinerja keuangannya.

Fenomena yang terkait dengan penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor *Food & beverage* yang menjadi kontribusi terbesar kedua dalam sektor konsumen primer sebesar Rp 24,52 triliun atau 27,7% YoY. Pada Triwulan-I tahun 2024, struktur PDB Industri Pengolahan Non-Migas didominasi oleh Sektor Industri Makanan dan Minuman (Perwitasari, 2024). Hal ini berarti Perusahaan Sektor *Food & beverage* mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam dinamika pertumbuhan perdagangan di Bursa Efek Indonesia serta produk yang dihasilkan oleh sektor industri ini sudah sangat umum sudah melekat dalam setiap aktivitas para stakeholders, sehingga hal tersebut menuntut perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas agar dapat mempertahankan kepercayaan dari stakeholders.

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena itu tergantung kepada kebijakan perusahaan tersebut dan bidang bisnis yang

dilakukan. Sebagai contoh, perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan akan memiliki standar penilaian kinerja yang berbeda dengan perusahaan di sektor pertanian maupun perikanan. Begitu juga pada perusahaan sektor keuangan seperti perbankan yang jelas memiliki ruang lingkup bisnis berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya, karena seperti yang diketahui perbankan adalah yang dapat menghubungkan pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus financial*) dengan pihak yang mempunyai kekurangan dana (*deficit financial*), dan bank bertugas untuk menjembatani keduanya. Menurut peneliti sektor *food and beverage* sangat cocok untuk dibahas karena industri yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi dibandingkan sektor lainnya, karena dalam situasi apa pun, baik saat krisis atau tidak, banyak produk makanan dan minuman yang tetap diminati. Karena produk ini merupakan kebutuhan pokok (primer) bagi seluruh penduduk Indonesia (Esthirahayu et al., 2014).

Kondisi keuangan perusahaan ini menjadi salah satu faktor untuk mengetahui kinerja perusahaan. Untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan sektor *food & beverage* dapat dilihat dari analisis laporan keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan dapat membantu melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor *food & beverage*. Analisis laporan keuangan yang akan dilakukan pada perusahaan sektor *food & beverage* menggunakan metode rasio keuangan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan.

Menurut Kasmir (2021) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada didalam laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Analisis ini memungkinkan perusahaan untuk menilai, mengevaluasi, dan menganalisis kondisi keuangan di masa lalu dan saat ini guna menentukan kinerja perusahaan. Penelitian dapat difokuskan pada analisis kinerja keuangan perusahaan *food & beverage* dengan menggunakan metode rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2021). Dalam hal ini peneliti memilih jenis rasio lancar (*current ratio*). Menurut Juliani et al., (2023) *current ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Rasio ini merupakan indikator penting dalam analisis likuiditas karena memberikan wawasan mendalam tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan menggunakan rasio ini, manajemen, investor, dan kreditor dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan finansial perusahaan dan pengelolaan sumber daya.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2021).

Dalam hal ini peneliti memilih jenis rasio total utang dibandingkan dengan total aktiva (*debt to asset ratio/DAR*). *Debt to asset ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Pradana et al., 2019). Rasio ini merupakan indikator penting dalam analisis solvabilitas karena memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan, risiko keuangan, dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban utangnya. Dengan memahami rasio ini, pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait pendanaan dan investasi di perusahaan tersebut.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2021). Dalam hal ini peneliti memilih jenis rasio perputaran total aset (*total asset turnover*). *Total asset turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia (Juliani et al., 2023). Analisis rasio aktivitas merupakan indikator penting untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Dengan memantau dan menganalisis rasio ini, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya dan membuat keputusan yang lebih baik terkait pengelolaan sumber daya.

Rasio profitabilitas adalah yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis rasio hasil pengembalian aset (*return on asset/ROA*). *Return on asset* dalam analisis keuangan memiliki peran penting dalam salah

satu teknik analisis keuangan. *Return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Return on asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan pimpinan perusahaan untuk mengukur sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on asset* juga sering menjadi pertimbangan bagi investor yang ingin menanamkan sahamnya (Sanjaya et al., 2019). Analisis ROA merupakan indikator penting karena memberikan gambaran jelas tentang efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Dengan memanfaatkan rasio ini, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya dan membuat keputusan strategis yang lebih baik untuk masa depan.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti Awaloedin et al., (2020) melakukan penelitian tentang Tinjauan Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Food & beverage* Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk memperoleh kinerja keuangan terbaik berdasarkan analisis rasio keuangan, terutama dari faktor rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Sebaliknya, perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik dalam periode penelitian. Selain itu, analisis profitabilitas juga menegaskan bahwa PT. Ultrajaya mempunyai indikator keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan lain, sehingga menempatkannya sebagai perusahaan dengan kinerja keuangan terbaik selama tahun 2013-2017. Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian tersebut pada tahun penelitian pada periode 2013 sampai 2017 sedangkan penelitian ini

menggunakan analisis rasio keuangan dan studi kasus pada tahun penelitian pada periode 2020 sampai 2023.

Anzhari (2023) melakukan penelitian tentang Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dikatakan baik, dengan rasio-rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola biaya secara efektif. Penelitian tersebut memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan dan pengembangan lebih lanjut. Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian tersebut menggunakan analisis rasio profitabilitas sedangkan penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan yang lebih lengkap yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Subagja et al., (2021) melakukan penelitian tentang Kinerja Keuangan Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan PT Delta Djakarta Tbk selama periode 2017-2020 mengalami berbagai fluktuasi yang dipengaruhi oleh faktor efisiensi penggunaan aset serta profitabilitas. Untuk PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, nilai rasio *total assets turn over* dan *return on assets* cenderung berada di atas rata-rata industri, menandakan perusahaan mampu memanfaatkan aktiva tetap secara optimal untuk menghasilkan penjualan, walaupun rasio profitabilitas seperti *return on*

asset bawah rata-rata industri, sehingga belum sepenuhnya optimal dari segi laba. Sebaliknya, PT Delta Djakarta Tbk menunjukkan penurunan dan fluktuasi pada rasio *total assets turn over*, yang menunjukkan perusahaan mengalami tantangan dalam memaksimalkan efisiensi asetnya. Rasio-rasio tersebut di bawah rata-rata industri, menandakan adanya peluang untuk meningkatkan efisiensi aset dan strategi pengelolaan perusahaan agar dapat meningkatkan profitabilitasnya. Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian tersebut pada periode 2017-2020 sedangkan penelitian ini pada periode 2020 sampai 2023.

Siregar (2022) melakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan lima perusahaan terbesar di Indonesia sub sektor makanan dan minuman selama periode 2020-2022 mengalami fluktuasi dengan adanya peningkatan dan penurunan pada berbagai aspek rasio keuangan. Secara umum, aspek likuiditas (*Current Ratio*) meningkat pada PT. Indofood Sukses Makmur, PT. GarudaFood Putra Putri Jaya, dan PT. Tigaraksa Satria, sedangkan pada PT. Tunas Baru Lampung dan PT. Mayora Indah mengalami penurunan. Pada aspek solvabilitas (*Debt to Total Assets Ratio*), sebagian besar perusahaan mengalami peningkatan selama periode tersebut, termasuk PT. Indofood Sukses Makmur, PT. Mayora Indah, dan PT. GarudaFood Putra Putri Jaya, sementara PT. Tunas Baru Lampung dan PT. Tigaraksa Satria menunjukkan penurunan. Di aspek aktivitas (*Total Asset Turnover*), peningkatan juga terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur, PT.

Tunas Baru Lampung, dan PT. Mayora Indah, sedangkan PT. GarudaFood dan PT. Tigaraksa Satria mengalami penurunan. Pada aspek profitabilitas (ROA), terdapat peningkatan pada PT. Indofood Sukses Makmur, PT. Tunas Baru Lampung, dan PT. Tigaraksa Satria, sementara PT. Mayora Indah dan PT. GarudaFood mengalami penurunan. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya fluktuasi yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pandemi Covid-19 serta dinamika internal perusahaan selama periode tersebut. Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian tersebut pada periode 2020-2022 sedangkan penelitian ini pada periode 2020 sampai 2023.

Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian mengenai **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE RASIO KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2023)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah utama sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Food & beverage* Tahun 2020-2023 berdasarkan analisis rasio likuiditas?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Food & beverage* Tahun 2020-2023 berdasarkan analisis rasio solvabilitas?

3. Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Food & beverage* Tahun 2020-2023 berdasarkan analisis rasio aktivitas?
4. Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Food & beverage* Tahun 2020-2023 berdasarkan analisis rasio profitabilitas?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Food & beverage* Tahun 2020-2023 berdasarkan analisis rasio likuiditas.
- b. Mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Food & beverage* Tahun 2020-2023 berdasarkan analisis rasio solvabilitas.
- c. Mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Food & beverage* Tahun 2020-2023 berdasarkan analisis rasio aktivitas.
- d. Mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Food & beverage* Tahun 2020-2023 berdasarkan analisis rasio profitabilitas.

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka dapat diambil manfaat bagi beberapa pihak diantara lain sebagai berikut :

- a. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi referensi kepustakaan di bidang akuntansi, yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa yang mempelajari topik serupa serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Perusahaan Sektor *Food & Beverage*

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menganalisis rasio keuangan terkait kinerja perusahaan. Selain itu, pemegang saham dapat menilai kinerja perusahaan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperluas wawasan, pengetahuan, dan pemahaman peneliti mengenai kegunaan rasio keuangan dalam laporan keuangan perusahaan, melalui penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa dibangku kuliah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan referensi yang dapat dijadikan informasi tambahan serta masukan bagi penelitian selanjutnya.